

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian cara yang digunakan dalam kegiatan penelitian berdasarkan pandangan ideologis, asumsi dasar dan filosofis terkait isu yang sedang dihadapi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tidak menggunakan sistem perhitungan. Penelitian ini lebih menekankan pada keaslian sumber data.¹ Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, tingkah laku, fenomena, aktivitas sosial, gagasan atau pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.² Metode penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif tidak menekankan pada aspek generalisasi melainkan menekankan pada aspek makna yang tepat dan relevan.

Jenis pendekatan penelitian yang dipakai yaitu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. serta untuk mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi

¹ Muhammad Hasan Dkk., "Metode Penelitian Kualitatif," *Penerbit Tahta Media*, 2023.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018).

kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³ Kemudian hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terstruktur dengan baik mengenai pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti wajib hadir di lapangan, yakni di SMK PGRI 2 Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik. Untuk itu, peneliti harus mengenal baik guru dan perangkat sekolah secara pribadi dan mendapatkan kepercayaannya, dan menyakinkannya bahwa kehadiran peneliti dapat membantu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi di sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan karena adanya sesuatu yang unik dan menarik untuk dikaji oleh peneliti. Untuk itu, pemaparan lokasi penelitian seharusnya tidak hanya terbatas pada kondisi fisik, melainkan harus dikemukakan suasana kehidupan sehari-hari di lokasi penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 2 Kediri di Jl. KH. Abdul Karim No. 5, Bandar Lor, Kec. Mojoroto,

³ Umi Narimawati. dkk., *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian: untuk Penulisan Skripsi, Tesis, & Disertasi* (Penerbit Andi, 2020).

Kota Kediri, Jawa Timur. Adapun pemilihan penelitian ini dengan beberapa alasan, alasannya karena lokasi penelitian sangat mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, peneliti sudah mengetahui situasi dan kondisi sekolah, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan peneliti ingin mengetahui dan memahami bagaimana pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data utama (primer) dalam penelitian ini berupa sumber maupun informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan sumber data tambahan (sekunder) bertujuan untuk melengkapi sumber data utama (primer) dari penelitian yang dilakukan. Data tambahan ini dapat berupa dokumen maupun berupa catatan. Sumber data adalah subyek dari mana saja diperoleh. Artinya, sumber-sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini.⁴ Adapun sumber data yang dijadikan sebagai informan atau subjek adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru mata pelajaran PAI. Maka untuk melengkapi data dari informan atau subjek ada beberapa data yang harus digalinya yaitu melalui data pokok dan data penunjang.

⁴ Agus Subagyo, *Aplikasi Metode Riset: Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix Methods* (Inteligensia Media, 2020).

1. Narasumber

Narasumber yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam kelas X, petugas Tata Usaha serta peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Peserta didik, dan Kepala sekolah sebagai informan kunci dan sumber data sekundernya adalah waka kurikulum dan petugas Tata Usaha.

2. Aktivitas

Peneliti akan mengamati secara langsung pelaksanaan pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Sumber data tertulis dan dapat dilihat melalui catatan-catatan yang ada, buku, rekaman data, foto maupun rekam jejak lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan agar data yang diperoleh merupakan data yang terbukti dan faktual sehingga dapat dikatakan data yang obyektif dan tidak menyimpang dari kenyataan yang ada. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan bentuk pengamatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, setelah itu baru dilakukan pencatatan data.⁵ Sehingga dengan pelaksanaan observasi tersebut maka data yang diperoleh akan lebih lengkap sampai mengetahui pada akar permasalahannya kemudian dapat disimpulkan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data yang nyata mengenai konteks materi yang diambil oleh peneliti yaitu tentang pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri. Selain itu observasi juga merupakan sebuah proses pengamatan secara sistematis dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia dan pengaturan fisik terkait kegiatan tersebut berjalan secara statis atau bisa dikatakan secara terus menerus dan terjadi secara alamiah bukan dibuat-buat. Sehingga menghasilkan fakta yang ada sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua pihak demi mendapatkan data yang diharapkan.⁶ Dengan kata lain, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para informan yaitu kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik yang diharapkan dapat memberikan keterangan terkait data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah terkait dengan pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

⁵ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (PT Kanisius).

⁶ Umi Narimawati dkk., *Ragam Analisis dalam Metode Penelitian*.

Wawancara ini dilaksanakan secara langsung agar peneliti mampu mendapatkan data yang terpercaya, jelas dan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Sebelum melakukan wawancara, penulis lebih dulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada responden. Adapun responden yang akan peneliti pilih pada penelitian ini diantaranya:

- a. Guru PAI
 - b. Kepala Sekolah
 - c. Peserta Didik
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan dari berbagai kegiatan untuk menjadi bukti dalam menjawab masalah penelitian seperti catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian berupa profil, arsip-arsip, kemudian foto-foto selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan atau hasil wawancara. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai sarana prasarana, struktur organisasi, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang berhubungan dengan SMK PGRI 2 Kediri guna melengkapi informasi yang diperlukan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan sebuah proses dalam mencari data dan menyusun data yang akan diteliti secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan data yang ada di lapangan. Sehingga data yang disajikan akan lebih mudah dipahami dan dijadikan informasi kepada orang lain. Analisis data merupakan upaya mengumpulkan data yang terdapat di lapangan, menata secara sistematis hasil data yang diperoleh dari lapangan, menyajikan temuan yang ada di lapangan dan mencari makna.

a. Reduksi data

Pada langkah reduksi data, penulis memilih menyederhanakan data dari catatan lapangan kemudian disederhanakan, dirangkum dan dipilih sesuai pokok permasalahan yang telah ditetapkan.⁷ Pada proses reduksi data ini, penulis melakukan pengulangan untuk menghindari terjadinya kekeliruan. Hanya data yang berkaitan dengan pokok permasalahan saja yang dipilih yaitu terkait pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

b. Penyajian data (*Data display*)

Pada proses penyajian data, data yang telah penulis pilih melalui reduksi, penulis sajikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang sistematis, sehingga mudah untuk disimpulkan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan

⁷ Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* 1, no. 1 (30 Desember 2021).

dalam pemanfaatan ICT guru PAI dalam pembelajaran peserta didik di SMK PGRI 2 Kediri.

c. Verifikasi Data

Pada tahap verifikasi data yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan terhadap analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dimulai dari kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan termasuk kesimpulan yang berkualitas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data sangat diperlukan agar menghasilkan data yang dapat dipercaya dan untuk membuktikan penelitian ini benar bersifat ilmiah. Sehingga pengecekan data perlu dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data. Untuk mendapatkan keabsahan data yang terdapat di lapangan atau objek penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data sebagai sarana dalam melakukan pengecekan data dan pembandingan terhadap suatu data.

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber ini peneliti mengecek kembali data yang didapat dan membandingkan dengan data yang lain.

b. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode ini peneliti melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan terkait data yang didapat dan juga melakukan pengecekan terhadap kepercayaan terkait dengan sumber dan metode yang digunakan.

c. Triangulasi waktu

Dalam triangulasi waktu ini peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dalam situasi maupun waktu yang berbeda karena hal ini juga mempengaruhi kredibilitas data. Apabila hasil yang ditemukan berbeda maka akan dilakukan pengulangan hingga mendapatkan kesamaan data yang pasti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa tahap penelitian, diantaranya; tahap pra lapangan, tahap penelitian dan tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis⁸.

a. Tahap pra-lapangan

Didalamnya terdapat beberapa rangkaian diantaranya: menyusun rencana penelitian, menentukan objek yang akan diteliti, meminta izin pada pihak yang terkait, mendatangi objek penelitian, menilai kondisi lapangan atau objek penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi yang ada, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan etika penelitian.

⁸ *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.*

b. Tahap penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan fokus penelitian yang dibuat. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah mengumpulkan data yang ada di lapangan melalui beberapa teknik diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti memulai dengan melakukan pengecekan data dengan para pemberi informasi, subjek penelitian dan dokumen yang didapat untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan pembaharuan data seperti halnya memperbaiki bahasa, sistematika penulisan dan melakukan penyederhanaan agar data lebih mudah dipahami dan data yang dipaparkan mampu dipertanggung jawabkan. Terakhir yang dilakukan adalah menyusun laporan dari data yang telah diperoleh sehingga dapat diambil kesimpulan dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing agar memperoleh perbaikan dan mendapat persetujuan untuk diuji.